

Budaya organisasi Islam dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Salma, Rini Lestari

Universitas Islam Bandung

E-mail: qrsalma@gmail.com, Unirinilestari@gmail.com

Abstrak

Melibat segala permasalahan yang terjadi dalam sebuah perusahaan, tidak jarang bahwa salah satu permasalahannya adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Salah satu faktor yang dapat memiliki dampak langsung terhadap sistem informasi akuntansi manajemen adalah budaya organisasi. Dalam hal ini budaya organisasi yang dimaksud adalah budaya organisasi islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi islam terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan survei penelitian verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan 38 kuesioner kepada karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi islam berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung.

Kata Kunci: Budaya Organisasi Islam, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art4](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art4)

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan dari berbagai unsur yang bekerja satu sama lain sehingga data dapat diolah dan menghasilkan informasi keuangan (Susanto, 2013). Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi yaitu sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Susanto, 2013).

Sistem informasi akuntansi dapat digolongkan dalam 2 subsistem, yaitu sistem informasi akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi manajemen (Hansen & Mowen, 2007 dan Susanto, 2013). Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem akuntansi yang dirancang perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak pengelola perusahaan, agar mereka dapat menjalankan kegiatan mereka dengan baik, sistem ini tidak perlu mengikuti aturan main tertentu selama informasi tersebut berguna bagi manajer (IAI, 2015).

Dalam setiap bentuk organisasi terdapat permasalahan sistem informasi akuntansi manajemen (Bookholdt, 1999). Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk manajer (Heidmann, 2008). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hery (2014) yaitu sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang menghasilkan (*output*) dengan menggunakan (*input*) & melewati sejumlah proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan.

Pada kenyataannya masih terdapat permasalahan sistem informasi akuntansi manajemen yang belum berkualitas. Contohnya sistem informasi akuntansi manajemen yang tidak layak sebagaimana dinyatakan oleh eks pegawai *First Travel* yaitu sistem kerjanya dan pengelolaan keuangan tidak sesuai standar travel umrah, tur, dan domestik juga ada yang janggal dalam sistem pembagian kerja, satu divisi dengan divisi lainnya bisa bertukar pekerjaan, padahal tidak sesuai dengan kompetensinya. Perputaran uang di perusahaan tersebut juga dianggap tidak bagus karena tidak memiliki sistem akuntansi yang layak. Ditambah lagi, dengan banyaknya utang perusahaan pada sejumlah pihak (tribunnews.com, 2017). Menurut salah satu pengacara *First Travel* yaitu Boris Tampubolon pihak *First travel* mengajukan

peninjauan kembali (PK) atas harta yang dirampas negara, mereka meminta aset dikembalikan ke para jamaah yang gagal diberangkatkan, menurutnya uang dan aset yang disita itu murni dari jamaah tidak ada harta negara namun sampai saat ini belum ada putusan dari mahkamah agung (MA) tentang PK yang mereka ajukan (news.detik.com, 2020). Eks pimpinan *First Travel* yaitu Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan divonis 20 tahun dan 18 tahun penjara dan denda sebesar Rp. 10 miliar. Kementerian agama pun telah mencabut izin *First Travel* dan mewajibkan mengembalikan seluruh biaya umrah jamaah yang telah mendaftar.

Faktor yang dapat memiliki dampak terhadap sistem informasi akuntansi manajemen yaitu budaya organisasi. Ivancevich, dkk. (2013) budaya organisasi adalah apa yang dirasakan pegawai dan bagaimana persepsi menciptakan keyakinan, nilai dan harapan. Budaya organisasi pun dapat berpengaruh pada keberhasilan pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen (Stair dan Reynolds, 2016).

Namun tidak hanya budaya organisasi saja yang dapat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen, di lingkungan organisasi islam pun terdapat budaya organisasi islam yang dapat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen karena menurut Kusumawati (2015) budaya organisasi islam yaitu suatu sistem makna, nilai dan kepercayaan berdasarkan pada nilai islam yang diurut pada organisasi yang jadi acuan untuk berbuat dan membedakan dengan organisasi lain.

Adanya pengaruh dari budaya organisasi islam terhadap sistem informasi akuntansi manajemen didukung oleh pernyataan yang disebutkan oleh Sonhaji (2017) adalah budaya organisasi penting bagi organisasi Islam karena budaya tercermin dari pernyataan: "*setiap unit kerja sudah ada sistemnya...hanya saja budaya yang belum dibangun*". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hal yang lebih luas dari sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu budaya organisasi. Urgensi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan harapan perilaku budaya organisasi islam berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Pada kenyataannya masih terdapat permasalahan budaya organisasi islam di lingkungan perusahaan berbasis syariah yaitu yang terjadi di bank BJB Syariah adalah kasus korupsi yang dilakukan oleh Plt. Direktur Utama Bank BJB Syariah yaitu Yoice Gusman dan grup Head Ritel Bank BJB Syariah yaitu Yasril Narapraya. Pernyataan yang disampaikan oleh kepala biro penerangan masyarakat mabes polri brigadir jendral Dedi Prasetyo adalah statusnya telah berkekuatan hukum tetap, Bank BJB Syariah mencairkan kredit fiktif untuk dua perusahaan PT Hatsuka Sarana Karya (HSK) dan CV Manunggal Abadi yang telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 548 miliar. Dana sebesar Rp 548 miliar itu dicairkan Bank BJB Syariah kepada dua perusahaan itu untuk pembiayaan pembangunan Garut Super Blok di Garut, Jawa Barat, periode 2014-2015. Debitur dalam kasus ini adalah PT Hatsuka Sarana Karya (HSK) yang berlokasi di kota Bandung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah budaya organisasi islam berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh budaya organisasi islam terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

TINJAUAN LITERATUR

Budaya Organisasi Islam

Budaya organisasi islam yaitu sistem makna, nilai dan kepercayaan yang berdasarkan kepada nilai islam yang diurut bersama organisasi yang jadi acuan untuk melakukan dan membedakan dengan organisasi lainnya (Kusumawati,2015). Sementara Sumarman (2003) budaya organisasi islam adalah nilai, pemikiran dan simbol berdasarkan islam yang mempengaruhi perilaku norma, iman dan kebiasaan seseorang di bidang kehidupan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal dan eksternal untuk manajer (Heidman, 2008). Heidman (2008) sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas adalah hasil pemrosesan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas. Begitu juga DeLonne dan McLanne (2003) menjabarkan kesuksesan suatu sistem

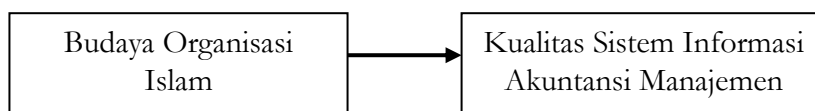
informasi sebagai sistem informasi yang berkualitas dengan memfokuskan diri pada usaha untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Pengembangan Hipotesis

Dalam pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Turban & Volonino (2010) mengungkapkan bahwa nilai sistem informasi akuntansi yang berkualitas ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis dan budaya organisasi. Didukung oleh hasil penelitian Gray (1988) yaitu budaya organisasi mempengaruhi pengembangan sistem akuntansi. Hal ini dipertegas oleh Pratiwi, dkk. (2016) yaitu penelitian membuktikan pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dalam penelitiannya menyatakan bahwa seiring dengan semakin dibutuhkannya informasi, kebutuhan informasi juga berlaku dalam setiap organisasi. Maryana (2013) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dengan arah positif. Artinya semakin sesuai budaya yang diterapkan dalam organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi semakin baik dan keseluruhan sudah mendukung.

Dalam budaya organisasi Islam Ekawati dkk (2020) menyatakan bahwa budaya organisasi Islam mempunyai hubungan yang positif dengan sistem akuntansi manajemen yang didukung secara parsial. Sedangkan Ahmad (2007) juga memberikan bukti bahwa budaya organisasi Islam merupakan konsep yang mendorong orang dalam sebuah organisasi untuk bertindak sebagai satu kesatuan, dengan kata lain konsep ini juga berarti semua perbuatan, kebiasaan, adat dan bahasa yang mengikat orang bersama-sama dalam sebuah organisasi akan mempengaruhi hasil sistem informasi.

H: BOI berpengaruh terhadap KSIAM



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Siyoto dan Sodik (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sedangkan menurut Sekaran & Bougie (2016) sampel merupakan bagian dari suatu populasi di mana dari sampel tersebut peneliti akan mengambil kesimpulan dan mengeneralisasikannya ke populasi. Sampel yang akan diambil dari penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung.

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengelompokkan variabel-variabel menjadi dua variabel yaitu budaya organisasi islam dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. BOI adalah suatu sistem makna, nilai dan kepercayaan yang berdasarkan pada nilai islami yang diurut bersama dalam suatu organisasi yang menjadi rujukan untuk bertindak serta membedakan dengan organisasi lain (Kusumawati, 2015). Adapun indikator dari BOI menurut Hafidhuddin (2003):

- 1) *Shiddiq*, memiliki kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan.
- 2) *Istiqomah*, konsisten dalam iman dan nilai-nilai yang baik.
- 3) *Fathanah*, mengerti, memahami, dan menghayati tugas dan wewenang.
- 4) *Amanah*, tanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan wewenang.
- 5) *Tabligh*, teladan dan peduli.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk manajer (Heidmann, 2008). Adapun indikator dari KSIAM menurut Nelson, dkk. (2005) yaitu:

- 1) *Accessibility*, sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah.
- 2) *Reliability*, sejauh mana suatu sistem dapat diandalkan.
- 3) *Response time*, sejauh mana sistem menawarkan respons yang cepat (atau tepat waktu) terhadap permintaan informasi atau tindakan.
- 4) *Flexibility*, sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan kondisi yang berubah.
- 5) *Integration*, sejauh mana sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.

Untuk mendapatkan data primer, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomenasosial (Sugiyono, 2014). Jawaban yang dapat dipilih oleh responden dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Penilaian Jawaban

Skoring	Pernyataan
5	Selalu (S)
4	Sering (SR)
3	Kadang-kadang (KD)
2	Pernah (P)
1	Tidak Pernah (TP)

Berdasarkan B perhitungan skor kuesioner tersebut, maka dapat ditentukan nilai masing-masing variabel ke dalam kriteria penilaian. Kriteria penilaian variabel dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kelas, sebagai berikut:

Tidak Baik, Kurang Baik, Cukup Baik, Baik dan Sangat Baik

Menentukan pengklasifikasian nilai dari skor-skor jawaban responden untuk kedua variabel pada penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Total nilai tertinggi dan total nilai terendah
 Total nilai tertinggi = jumlah pernyataan (10 x jumlah responden (38) x nilai jawaban tertinggi (5) = 190
 Total nilai terendah = jumlah pernyataan (1) x jumlah responden (38) x nilai jawaban terendah (1) = 38
- 2) Rentang kelas = total nilai tertinggi (190) – total nilai terendah (38) = 152
- 3) Panjang kelas = rentang kelas (152): banyaknya kelas (5) = 30,4

Dengan demikian panjang kelas interval untuk masing-masing kriteria penilaian ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
38 – 68,40	Tidak Baik
68,40 – 98,80	Kurang Baik
98,80 – 129,20	Cukup Baik
129,20 – 159,60	Baik
159,60 – 190	Sangat Baik

Rancangan Pengujian Hipotesis

Transformasi data ordinal ke data interval merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah dalam uji normalitas statistik yang dihadapi dalam penelitian ilmiah, khususnya untuk penelitian yang menggunakan data primer. Riduwan dan Kuncoro (2008), transformasi data interval bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dimana data yang diperoleh setidaknya berskala interval. Sederhananya lagi, transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau menjadi homogen yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut.

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian (Sofianty dkk., 2019). Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini ditujukan oleh nilai error yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan caara *P-P plot*, *kolmogorov-smirnov* dan grafik.

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini terdapat satu variabel independen, maka itu menggunakan regresi linear sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini, ialah:

$$\text{KSIAM} = \alpha + \beta\text{BOI} + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian dilakukan dengan *significant level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar dari pada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya signifikan.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kd} = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi, R = Koefisien Korelasi

Hasil

Penelitian ini telah melewati serangkaian uji reliabilitas, uji validitas, dan dinyatakan lolos sebagai model regresi linier sederhana yang telah memenuhi syarat uji normalitas. Hasil analisis regresi linear sederhana yang didapat dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.772	4.463		2.862	.007
	BOI	.558	.148	.533	3.779	.001

a. Dependent Variable: KSIAM

Sumber: Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada nilai regresi dalam koefisien nilai Unstandardized Coefficients "B", dari pada itu diperoleh persamaan regresi linear sederhana dari budaya organisasi islam terhadap KSIAM:

$$KSIAM = 12,772 + 0,558BOI$$

Dari hasil persamaan regresi tsb, lalu dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 12,772, berarti jika budaya organisasi islam memiliki nilai 0 (nol), maka KSIAM sebesar 12,772.
- 2) Nilai budaya organisasi islam sebesar 0,558, mengartikan bahwa KSIAM akan meningkat sebesar 0,558.

Hasil output SPSS analisis koefisien determinasi untuk implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.772	4.463		2.862	.007
	BOI	.558	.148	.533	3.779	.001

a. Dependent Variable: KSIAM

Sumber: Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya *R Square* (R^2) adalah 0,284 atau 28,4%. Hasil ini menunjukkan 28,4% variabel BOI berpengaruh terhadap KSIAM.

Diskusi

Berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif mengenai rekapitulasi hasil nilai skor responden dengan hasil skor aktual ialah 1.372 yang dimana menunjukkan BOI dalam kategori baik, yang berarti cukup banyak perilaku BOI yang dapat mempengaruhi KSIAM. Analisis partisipan responden itu didukung pula dalam pengujian hipotesis yang dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 yang dimana lebih kecil dari tingkat alpha (α) yaitu 0,05, hal ini menunjukkan bahwa BOI berpengaruh terhadap KSIAM dan daripada itu memiliki arti bahwa rumusan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Lain dari pada itu, jika merujuk pada regresi linear sederhana, nilai koefisien dari BOI sebesar 0,558 yang memiliki arti jika nilai BOI mengalami peningkatan. Maka diprediksikan tingkat KSIAM akan meningkat sebesar 0,558. Dalam uji koefisien determinasi nilai koefisien dari BOI sebesar 28,4% yang menunjukkan bahwa BOI mempengaruhi KSIAM. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ahmad (2007) menyatakan bahwa BOI adalah konsep yang mendorong orang dalam sebuah organisasi agar bertindak sebagai kesatuan, atau dengan konsep ini berarti semua perbuatan, adat dan bahasa yang mengikat orang bersama dalam sebuah organisasi akan mempengaruhi hasil sistem informasi.

Berdasarkan hasil uraian di atas, hasil penelitian tersebut menjawab masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa BOI terhadap KSIAM di Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Bandung sudah menjalankan budaya organisasi islam dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan dalam penelitian adalah budaya organisasi islam berpengaruh terhadap KSIAM. Artinya semakin baik budaya organisasi islam diimplementasikan oleh tiap individu dalam perusahaan maka akan semakin tinggi KSIAM.

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai BOI dan KSIAM maka saran yang akan diberikan pada penelitian ini diantaranya, dalam penerapan budaya organisasi islam diharapkan dapat melakukan pembinaan terhadap setiap individu untuk menanamkan lebih tinggi rasa tanggung jawab yang terjadi di lingkungan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung agar dalam melaksanakan pekerjaannya bertanggung jawab kepada jabatannya masing-masing.

Dalam sistem informasi akuntansi manajemen diharapkan dapat memperbaiki sistem perusahaan yang ada di dalam Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung agar sistemnya dapat memenuhi seluruh kebutuhan penggunanya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan metode yang berbeda untuk mengetahui konsistensi dalam penelitian tersebut, karena dalam hasil penelitian budaya organisasi islam terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memiliki hasil yang berbeda-beda. dan dapat memperluas wilayah generalisasi dengan memperluas populasi dan sampel.

REFERENSI

- Ahmad, Khaliq. (2007). *Management from islamic prespective: Principle and practice*. Malaysia: Research Center International Islamic University Malaysia.
- Boockholdt. (1999). *Accounting information system, 5th edition*. Mcgraw Hill.
- DeLone, William H, & McLean, Ephraim R. (2003). The delone and mclean model of information systems succes: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*. 19 (04), 9-30.
- Detik News. (2020, Agustus 11). *Bos first travel ajukan pk, minta hartanya dikembalikan ke jamaah*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5128661/bos-first-travel-ajukan-pk-minta-hartanya-dikembalikan-ke-jamaah>
- Ekawati, Evi., dkk. (2020). The Influence of Islamic Organizational Culture on Performace with Management Accounting Systems as Mediating Variable. *International Journal of Advanced Science and Technology*. 29 (02), 2128-2150.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, S. J. (1988). Toward a theory of cultural influence on the development of accounting systems internationally. *ABACUS*, 4 (1), 1-15.
- Hafidhuddin, Didin. (2003). *Manajemen syariah dan praktik*. Jakarta: Gema Instansi Press.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting 8 th edition: USA: Thomson South-Western*.
- Heidmann, Marcus. (2008). *The role of management accounting system in strategic sensemaking*. Gabler Edition Wissenschaft.
- Hery (2014). *Pengendalian akuntansi dan manajemen*. Jakarta: Kencana
- IAI. (2015). *Modul chartered accountant akuntansi manajemen lanjutan*. IAI.
- Ivancevich, J. M., Matteson, M. T., & Konopaske, R. (1990). *Organizational behavior and management*. 10th Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Kusumawati, D. A. (2015). Peningkatan perilaku kerja islami dengan budaya organisasi islami sebagai variabel moderasi. *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*, 2(1), 233–242.
- Nelson, R. Ryan., Todd, Peter A., & Wixom, Barbara H. (2005). Antecedents of information and system quality: An empirical examination within the context of data warehousing. *Journal of Management Information Sistems*. 21 (4), 199-235.
- Pratiwi, Annisha., Lestari, Rini., & Fitriah, Epi. (2016). Pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen (studi kasus di Universitas Islam Bandung). *Prosiding Akuntansi*. 2 (2).

- Reynolds, G. W., & Stair, R. M. (2016). *Fundamentals of information systems*. Cengage Learning.
- Riduwan & Kuncoro, Engkos Ahmad. (2008). *Cara menggunakan dan memakai analisis jalur (path analysis)*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma., & Bougie, Roger. (2016). *Research methode for business: A skills building approach*. 17th Edition. Chicester: Wiley.
- Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarman, Anto. (2003). *Hukum adat perspektif sekarang dan mendatang*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem informasi akuntansi, struktur-pengendalian-resiko-pengembangan, Edisi Perdana*. Bandung. Linggar Jaya.
- Sofianty, Deamonalisa., Nurhayati, P., & Nunung. (2018). *Statistik penelitian dengan SPSS*. Labolaturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA.
- Sonhaji, S. (2017). Sistem Informasi akuntansi manajemen syariah untuk organisasi islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 47–62.
- Tribun News. (2017). *Eks pegawai first travel buka-bukaan soal pengelolaan keuangan perusahaan*. 27 Agustus 2017. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2017/08/25/eks-pegawai-first-travel-buka-bukaan-soal-pengelolaan-keuangan-perusahaan>.
- Turban, E., & Volonino, L. (2010). *Information technology for management*. John Wiley & Sons Asia.